



Pengaruh *Triangle Pass* dan *Square Pass* terhadap Akurasi *Passing* pada Ekstrakurikuler Putri di SMA Negeri 1 Cisaat

Syaikh Difta Satrisna Yogaswara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Jasmani, Rohani dan Rekreasi,
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Penulis Korespondensi: syaikhamyogaswara10@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of triangle pass and square pass training on passing accuracy among female futsal extracurricular participants at SMA Negeri 1 Cisaat. This study employed a quantitative method with a two-group pretest–posttest experimental design. The sample was divided into two groups: one group received triangle pass training, while the other group received square pass training. Data were collected through passing accuracy tests conducted before (pretest) and after (posttest) the treatment. The data were analyzed using paired sample t-tests and independent sample t-tests. The results showed that there was an improvement in passing accuracy in both groups. The triangle pass group increased its mean score from 62.40 to 78.20, while the square pass group improved from 61.80 to 73.50. Statistical analysis indicated that both training methods had a significant effect on passing accuracy ($p < 0.05$). Furthermore, there was a difference in effectiveness between the two methods, with triangle pass training being more effective than square pass training. In conclusion, both triangle pass and square pass training significantly improve passing accuracy; however, triangle pass training is more recommended as the primary method in futsal training programs.*

Keywords : *Futsal; Passing Accuracy; Square Pass; Training Methods; Triangle Pass.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *triangle pass* dan *square pass* terhadap akurasi *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal putri di SMA Negeri 1 Cisaat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *two group pretest–posttest*. Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan latihan *triangle pass* dan kelompok yang diberikan latihan *square pass*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes akurasi *passing* sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan akurasi *passing* pada kedua kelompok. Kelompok *triangle pass* mengalami peningkatan rata-rata dari 62,40 menjadi 78,20, sedangkan kelompok *square pass* meningkat dari 61,80 menjadi 73,50. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kedua metode latihan berpengaruh signifikan terhadap akurasi *passing* ($p < 0,05$). Selain itu, terdapat perbedaan pengaruh antara kedua metode, di mana latihan *triangle pass* lebih efektif dibandingkan *square pass*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan *triangle pass* dan *square pass* sama-sama berpengaruh dalam meningkatkan akurasi *passing*, namun latihan *triangle pass* lebih direkomendasikan sebagai metode utama dalam program latihan futsal.

Kata kunci: Akurasi *Passing*; Futsal; Latihan Olahraga; *Square Pass*; *Triangle Pass*.

1. LATAR BELAKANG

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang permainan yang berkembang pesat dan banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk peserta didik di jenjang sekolah menengah. Futsal tidak hanya berperan sebagai sarana peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga menjadi media untuk membentuk karakter, keterampilan motorik, kerjasama tim, serta mengembangkan potensi peserta didik melalui aktivitas ekstrakurikuler. Dalam pertandingan futsal, penguasaan teknik dasar menjadi faktor krusial yang menentukan mutu permainan tim secara keseluruhan. Salah satu teknik dasar yang sangat memengaruhi ritme permainan adalah teknik *passing*.

Passing merupakan keterampilan inti yang berfungsi untuk mengalihkan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan cepat, tepat dan efektif. Dalam konteks futsal, akurasi *passing* memegang peranan penting karena ukuran lapangan yang relatif kecil menuntut operan yang presisi agar aliran permainan tetap terjaga. Pemain yang kurang terampil dalam melakukan *passing* cenderung menghambat permainan, menyebabkan aliran bola tidak lancar, bahkan berisiko menimbulkan *turnover* yang merugikan tim. Oleh karena itu, pembinaan dan pelatihan teknik *passing* yang tepat sangat diperlukan, terutama dalam pengembangan atlet di lingkungan sekolah.

Di SMAN 1 Cisaat, ekstrakurikuler futsal putri menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk mengasah minat dan bakat dalam olahraga ini. Namun berdasarkan pengamatan awal, terdapat beberapa kendala terkait akurasi *passing* pada pemain putri, seperti operan yang sering meleset dari sasaran, tempo permainan melambat akibat kesalahan *passing*, serta minimnya koordinasi antar pemain dalam pola serangan maupun pertahanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan *passing* pemain masih perlu ditingkatkan melalui metode pelatihan yang lebih efektif dan terstruktur.

Salah satu upaya untuk memperbaiki akurasi *passing* adalah penerapan model latihan khusus seperti *Triangle Pass* dan *Square Pass*. Kedua model ini merupakan latihan *passing* yang menekankan pola pergerakan, sudut operan, dan koordinasi antar pemain sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas teknik *passing* secara signifikan. *Triangle Pass* adalah latihan *passing* dalam formasi segitiga, di mana pemain dilatih untuk memindahkan bola secara berputar dengan tempo cepat dan variasi sudut operan. Latihan ini menitikberatkan pada kecepatan, ketepatan, dan pemahaman posisi. Sementara itu, *Square Pass* dilakukan dalam formasi kotak empat sudut. Tujuan latihan ini adalah melatih pemain untuk mengoper bola dari berbagai arah serta meningkatkan kontrol bola, komunikasi, dan kemampuan mengambil keputusan cepat dalam permainan.

Kombinasi antara *Triangle Pass* dan *Square Pass* diharapkan memberikan rangsangan latihan yang lebih komprehensif sehingga akurasi *passing* pemain futsal putri di SMA Negeri 1 Cisaat dapat meningkat secara optimal. Dari perspektif humanistik, pelatihan teknik *passing* tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan teknis melainkan juga membentuk pemain sebagai individu utuh. Latihan kelompok membantu membangun rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, empati, keterampilan komunikasi, serta tanggung jawab peserta didik. Mengingat setiap pemain memiliki latar belakang, pengalaman, dan tingkat kemampuan yang berbeda, pelatih dituntut untuk menciptakan suasana latihan yang inklusif, suportif, dan menghargai keberagaman karakter pemain.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya banyak berfokus pada penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, namun dalam konteks pendidikan jasmani khususnya futsal, penerapan model latihan seperti triangle pass dan square pass masih belum banyak diteliti secara spesifik, terutama pada ekstrakurikuler futsal putri di tingkat sekolah menengah. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini salah satunya dilakukan oleh Kurniawan, I. L. A. (2018) “permainan futsal mengandalkan kondisi fisik yang fit dan kecepatan, sebagaimana pada permainan sepak bola”. Permainan futsal dituntut untuk terus berlari, karena untuk transisi bertahan ke menyerang ataupun dari menyerang ke bertahan dengan cepat, dengan bentuk lapangan yang lebih kecil dari ukuran lapangan sepak bola.

Selanjutnya penelitian oleh (Darmawan et al., 2025) futsal dimainkan oleh dua tim yang masing- masing terdiri dari lima pemain di lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepak bola, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan serta mencegah lawan mencetak gol. Karakteristik permainan yang menuntut kecepatan pergerakan bola mengharuskan pemain menguasai strategi, kondisi fisik yang baik, serta ketenangan dalam bermain. Salah satu teknik dasar yang krusial dalam futsal adalah passing, yaitu kemampuan mengumpan bola secara efektif kepada rekan setim.

Selanjutnya penelitian oleh Utomo et al., (2025) penelitian ini menunjukkan bahwa metode latihan *drill passing* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* secara signifikan setelah diberikan latihan *drill* secara terstruktur. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keaktifan siswa dalam proses mengajar.

2. KAJIAN TEORETIS

Hakikat Permainan Futsal

Futsal merupakan olahraga yang kompleks karena memerlukan kombinasi teknik dan taktik yang khas, dan berbeda dari olahraga lainnya. Kekuatan, daya ledak (*muscular power*), dan kelincahan sangat diperlukan dalam permainan futsal untuk mendukung performa selama durasi permainan yang intensif Supriadi, (2021). Dalam permainan futsal, aspek teknik dasar seperti *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting* menjadi komponen penting yang harus dikuasai oleh pemain. Diantara teknik tersebut, *passing* memiliki peran

krusial karena menjadi sarana utama dalam membangun serangan dan menjaga penguasaan bola.

Menurut Salim Ashfihani et al., (2022) Futsal merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang, karena futsal merupakan miniatur dari sepak bola dan dapat dilakukan di ruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibandingkan dengan sepak bola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan yang dilakukan oleh dua tim, dimana dari masing-masing tim terdiri dari lima orang pemain inti, dan tujuh pemain cadangan dan dimainkan di lapangan lebih kecil dari lapangan sepak bola.

Hakikat *Passing* dalam Futsal

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Menurut (Muarif, 2021) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan yang digunakan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman satu tim yang dapat dilakukan dengan berbagai bagian kaki dan harus dilakukan secara keras serta akurat agar tepat sasaran. Menurut Irwanto1 et al., 2021) *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain. Menurut (Hutomo et al., 2019) Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing-masing tim terdiri dari lima orang pemain inti dan tujuh orang pemain cadangan. Permainan ini mengandalkan kondisi fisik yang fit dan kecepatan. Pemain dituntut untuk terus berlari guna melakukan transisi yang cepat dari bertahan ke menyerang maupun sebaliknya, dengan komponen fisik utama meliputi kekuatan, daya ledak (*muscular power*), dan kelincahan untuk mendukung performa intensif. Akurasi *passing* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah : a) Teknik dasar futsal; b) Konsentrasi; c) Koordinasi gerak; d) Latihan yang sistematis dan terulang. Latihan yang terstruktur sangat diperlukan untuk meningkatkan akurasi *passing*, salah satunya melalui model latihan seperti *triangle pass* dan *square pass*.

Akurasi *Passing*

Akurasi *passing* adalah kemampuan pemain dalam mengoper bola secara tepat sasaran kepada rekan satu tim sesuai dengan tujuan permainan. Akurasi ini mencakup ketepatan arah, kekuatan, dan *timing* dalam melakukan operan. Menurut (Putra et al., n.d.) akurasi *passing* adalah tingkat ketepatan seorang pemain dalam mengoper bola dapat

diterima dengan baik dan mendukung jalannya permainan. Menurut Sukadiyanto dan Muluk (2017) latihan teknik dasar seperti passing harus disajikan dalam bentuk kegiatan berulang yang melibatkan koordinasi, timing, akurasi, dan pemahaman taktis agar kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal. (Idris et al., n.d.) latihan teknik dasar seperti passing harus disajikan dalam bentuk kegiatan berulang yang melibatkan koordinasi, timing, akurasi, dan pemahaman taktis agar kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal. Dalam konteks pembelajaran ataupun latihan, akurasi *passing* dapat diukur melalui : a) Ketepatan melalui target; b) Konsistensi operan; c) Kecepatan dan kontrol bola. Semakin tinggi akurasi *passing* pemain, maka semakin efektif pula alur permainan tim dalam membangun strategi menyerang.

Latihan *Triangle Pass*

Triangle pass merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan oleh tiga pemain dengan membentuk pola segitiga. Latihan ini menekankan pada pergerakan tanpa bola, kerja sama tim, serta kecepatan dalam melakukan operan. Menurut (Setiawan et al., 2022) latihan *trianle pass* merupakan bentuk latihan berpasangan yang melibatkan tiga titik pergerakan pemain (triadik). Diantara ketiga titik tersebut, terdapat gawang yang digunakan sebagai sasaran untuk mengukur ketepatan (akurasi) *passing* bawah atau tingkat kedataran aliran bola. Beberapa poin penting terkait metode ini meliputi : a) Meningkatkan akurasi *passing*; b) Melatih kerja sama tim; c) Mengembangkan pergerakan pemain; d) Meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

Latihan *Square Pass*

Square Pass merupakan bentuk latihan *passing* yang digunakan oleh empat pemain dengan membentuk pola persegi. Latihan ini lebih kompleks dibandingkan *triangle pass* karena melibatkan lebih banyak pemain dan variasi arah operan. Menurut (MA'RUF ATMA WARDANI 15230251, n.d.) latihan *square pass* di definisikan sebagai latihan bola *passing* diagonal yang dilakukan dengan posisi diam di tempat tanpa berlari, mengikuti arah dan tujuan yang sama, sehingga pemain lebih mudah dalam melakukan *passing*. Tujuan dari latihan *square pass* ini adalah untuk meningkatkan ketepatan *passing* yang pada gilirannya akan membantu membangun kerja sama tim. Beberapa poin penting teerkait metode ini meliputi : a) Meningkatkan akurasi *passing*; b) Melatih kontrol bola; c) Mengembangkan koordinasi antar pemain; d) Melatih distribusi bola ke berbagai arah

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *triangle pass* dan *square pass* terhadap akurasi *passing* secara objektif dan terukur. Metode kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data berupa angka yang dapat di analisis secara statistik sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat di uji kebenarannya. Metode penelitian kuantitatif menurut Risna Sari et al., (2025) adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antar variabel serta menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi melalui analisis statistik. Penelitian ini bersifat objektif dan menggunakan instrumen terstandar seperti angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data.

Menurut Anisa Buku *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (2021) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, serta hubungan-hubungannya. Metode ini disebut sebagai metode saintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah sains, yaitu empiris, objektif, rasional, sistematis, dan terukur. Menurut Creswell, (2018) penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan cara menguji hubungan antar variabel, di mana variabel tersebut diukur agar data angka dapat dianalisis dengan prosedur statistik. Selanjutnya menurut Sugiyono, (2018) metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain two group pretest-posttest untuk mengetahui pengaruh latihan *triangle pass* dan *square pass* terhadap akurasi *passing*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

Table 1. Hasil Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Peningkatan
<i>Triangle Pass</i>	62,40	78,20	15,80
<i>Square Pass</i>	61,80	73,50	11,70

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan nilai rata-rata akurasi *passing*. Kelompok *triangle pass* menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok *square pass*.

Tabel 2. Uji Paired Sample t-test

Kelompok	Sig. (p-value)	Keterangan
<i>Triangle Pass</i>	0,000	Signifikan
<i>Square Pass</i>	0,001	Signifikan

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua kelompok $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok.

Tabel 3. Uji Perbedaan Antar Kelompok

Variabel	Sig. (p-value)	Keterangan
<i>Posttest</i>	0.032	Terdapat perbedaan signifikan

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $<0,05$ yang berarti terdapat perbedaan pengaruh antara latihan *triangle pass* dan *square pass* terhadap akurasi *passing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan *triangle pass* dan *square pass* sama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ pada masing-masing kelompok. Peningkatan akurasi *passing* pada kelompok *triangle pass* lebih tinggi dibandingkan kelompok *square pass*. Hal ini disebabkan karena pola latihan segitiga menuntut pemain untuk melakukan operan dengan variasi sudut yang lebih dinamis serta melibatkan pergerakan aktif tanpa bola.

Kondisi ini secara langsung melatih kemampuan koordinasi, ketepatan arah, serta kecepatan pengambilan keputusan pemain. Sementara itu, latihan *square pass* juga terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi *passing*, meskipun peningkatannya tidak sebesar *triangle pass*. Latihan ini lebih menekankan pada kestabilan operan, kontrol bola, serta konsistensi dalam distribusi bola. Pola persegi membantu pemain memahami alur permainan yang lebih terstruktur. Secara kuantitatif, peningkatan yang terjadi pada kedua kelompok menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara sistematis dan berulang mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar futsal, khususnya *passing*. Hal ini sesuai dengan prinsip latihan yang menekankan pentingnya repetisi dalam meningkatkan keterampilan motorik. Perbedaan hasil antara kedua metode menunjukkan bahwa *triangle pass* lebih efektif dalam meningkatkan akurasi *passing* dibandingkan *square pass*. Namun

demikian, kedua metode tetap memiliki kontribusi positif dan dapat dikombinasikan dalam program latihan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan *triangle pass* terhadap peningkatan akurasi *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal putri di SMA Negeri 1 Cisaat. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* serta hasil uji statistik yang signifikan ($p < 0,05$). Juga terdapat perbedaan pengaruh antara latihan *triangle pass* dan *square pass* terhadap akurasi *passing*. Latihan *triangle pass* menunjukkan adanya peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan *square pass*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *triangle pass* lebih efektif dalam meningkatkan akurasi *passing*. Secara keseluruhan kedua metode tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan *passing*, namun penggunaan latihan *triangle pass* lebih direkomendasikan sebagai metode utama dalam program latihan untuk meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti terdapat saran yang dapat diberikan menggunakan latihan *triangle pass* sebagai metode utama dalam meningkatkan akurasi *passing* pemain, karena terbukti lebih efektif. Selain itu, latihan *square pass* tetap dapat digunakan sebagai variasi latihan untuk meningkatkan kontrol bola dan stabilitas permainan. Pemain diharapkan dapat mengikuti program latihan secara disiplin dan konsisten, khususnya dalam latihan *passing*, karena pengulangan gerakan secara terus-menerus terbukti mampu meningkatkan akurasi dan kualitas permainan. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, seperti daya tahan, kecepatan, atau teknik shooting, serta menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih generalizable.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan jurnal ini dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, atas arahan, bimbingan, dan inspirasi yang telah Anda berikan selama proses penulisan jurnal ini.
2. Ketua Program Studi PJKR ibu Wening Nugraheni, M.Pd, yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian
3. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas doa, dukungan moral, dan dorongan tanpa henti selama proses penyusunan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anisa, N. D. (2026). Buku Ajar Komputer dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Penelitian Evaluasi Pendidikan. Goresan Pena.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- DAN EFISIEN. In *Journal Physical Health Recreation* (Vol. 1, Number 2).
- Darmawan, R., Bhayangkara, U., Raya, J., Denatara, E. T., Tya, D., Ningrum, M., Ala, F. ', Muchlisin, A., & Pasaribu, N. (2025). Pengaruh Latihan Triangle Terhadap Hasil Passing Futsal Peserta Ekstrakurikuler SDN Mustikasari III Kota Bekasi. *JINU*, 2(6), 654–663. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.6243>
- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*.
- Idris, F., Kurniawan, F., & Dimyati, A. (n.d.). *Pengembangan Model Latihan Passing dan Movement Without The Ball Futsal pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis Games Kompetisi*. Retrieved <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS>
- Irwanto, E., Nuriawan, R., Kesehatan, P. J., & Rekreasi, D. (2021). Passing, Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*.
- Kurniawan, I. L. A. (2018). Tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan tahun 2018.
- Ma'ruf Atma Wardani 15230251. (n.d.).
- Muarif, M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing dalam Permainan Futsal. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10. <https://online-journal.unja.ac.id/csp>

- Putra, S., Anggara, D., & Author, C. (n.d.). *Analisis Ketepatan Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Indonesia Muda Kecamatan Seluma Utara Kota Bengkulu Affiliation: 1. Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu* (Vol. 2024, Number 5).
- Risna Sari, A., Henik Al Husnawati, Ce., Ir Joko Suryono, Mp., Marzuki, M., & Aria Mulyapradana, Mp. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Salim Ashfihani, M., Mylsidayu, A., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2022). Pengaruh Metode Latihan Passing Tebak Terhadap Hasil Akurasi Passing Pada Pemain Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Literasi Olahraga*, 6(4), 6–13. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO>
- Setiawan, D. E., Fatih, M., & Susilo, A. E. (2022). Pengembangan latihan triangle in pair with soccer goals pada U-12. *Sepakbola*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v2i1.147>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A. (2021). *PENGEMBANGAN GAWANG FUTSAL YANG PRAKTIS*
- Utomo, R. T., Bhayangkara, U., Raya, J., Denatara, E. T., Asrori, J. R., Prawira, Y., Candra, J., & Ala, F. ' . (2025). Pengaruh Latihan Drill Passing Terhadap Akurasi Passing Pada Futsal SMPN 32 Kota Bekasi. *JINU*, 2(6), 700–707. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.6250>